

**PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN
FIKIH KELAS XI MIA PADA MASA PANDEMI
DI MAN KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN
FIKIH KELAS XI MIA PADA MASA PANDEMI
DI MAN KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NURUL FALAH

16 0201 0105

Pembimbing :

- 1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd.**
- 2. Rosdiana, ST.,M.Kom.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Falah
Nim : 16 0201 0105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dihentikan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



NURUL FALAH
16 0201 0105

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI IMA Pada Masa Pandemi di MAN Kota Palopo* yang ditulis oleh Nurul Falah (NIM) 1602010105, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Rabu 26 Juni 2022 M* bertepatan dengan 29 *Dzulqaidah 1443 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat merah gelat Sarjana (S.Pd).

Palopo, 03 Juli 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Mohaemin, M.A. | Penguji I | () |
| 3. Abdul Rahim Karim, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Munir Yusuf, M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Rosdiana, ST., M.Kom. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199906 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt., yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul, *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Fikih Kelas XI MIA Pada Masa Pandemi di MAN Kota Palopo*. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat-sahabat dan pengikut beliau yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus dipenuhi, guna memperoleh gelar Sarjana atau Strata Satu (S-1) Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bimbingan, bantuan, dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan penuh keikhlasan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I (Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, M.H), Wakil Rektor II (Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M), dan Wakil Rektor III (Dr. Muhaemin, M.A).
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I (Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd), Wakil Dekan II (Ibu Dr. Hj. Riawarda, M.Ag), dan Wakil Dekan III (Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I).

3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Muhaemin, M.A., selaku Penasehat Akademik, beserta Ibu Fitri Anggraeni, SP., selaku Staf Program Studi PAI yang telah banyak membantu semenjak perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd., selaku pembimbing I, dan Ibu Rosdiana, ST.,M.Kom., selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. Muhaemin, M.A., selaku penguji I, dan Bapak Abdul Rahim Karim, S.Pd.I, M.Pd., selaku penguji II, yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi.
6. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta segenap staf yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur berkaitan dengan skripsi ini.
7. Kepala sekolah MAN Kota Palopo, beserta Guru-Guru, Staf dan Peserta didik/i yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Sadike, Ibunda Hadewia, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudaraku Fahrul Yasin yang selama ini membantu dan mendoakanku.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahapeserta didik Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 IAIN Palopo (khususnya kelas D),

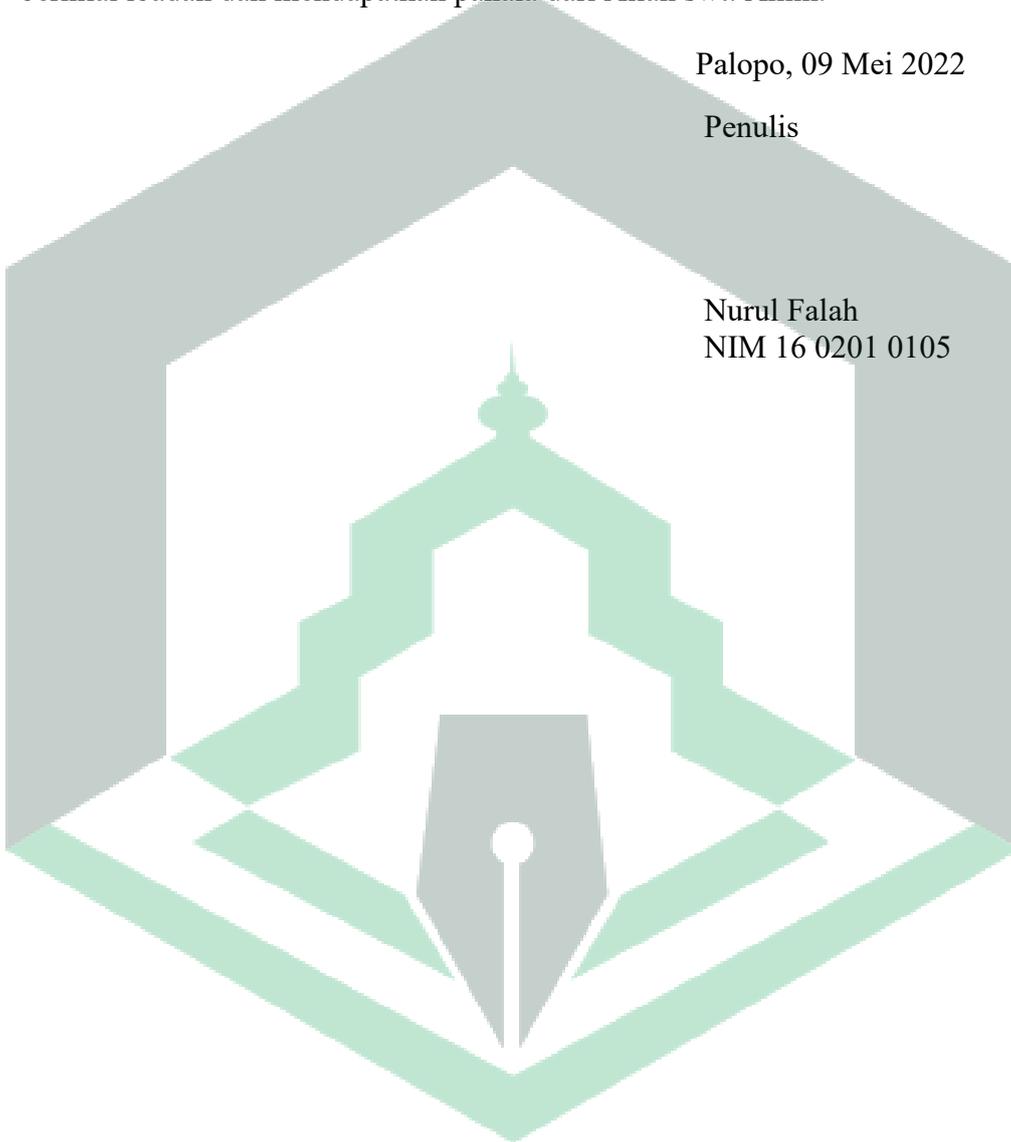
yang telah memberi semangat dan berjuang bersama selama perkuliahan, serta membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan semua yang membantu secara materil maupun doa bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

Palopo, 09 Mei 2022

Penulis

Nurul Falah
NIM 16 0201 0105



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasinya huruf Arab ke dalam huruf Latin sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah

ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun, jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>Fathah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* BUKAN *kayfa*

هَوْلَ : *haula* BUKAN *hawla*

3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan: *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan: *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsalah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat huruf	Nama (bunyi)	Simbol	Nama (bunyi)
اَ وَ	<i>Fathah dan alif, fathah dan waw</i>	\bar{A}	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	\bar{I}	i dan garis di atas
وِ	<i>Dhammah dan ya</i>	\bar{U}	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a, i, u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi *â, î, û*. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ : mâta
رَمَى : ramâ
يَمُوتُ : yamûtu

5. *Ta marbûtah*

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu: *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah, dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-atfâl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madânah al-fâḍilah
الْحِكْمَةُ : al-hikmah

6. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ
نَجِّنَا : najjaânâ
الْحَقُّ : al-ḥaqq

الْحَجُّ : *al-hajj*
 نَعْمٌ : *nu'ima*
 عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
 عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
 النَّوْءُ : *al-nau'*
 شَيْءٌ : *syai'un*
 أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Hadis*, *Sunah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI, dipergunakan kata Alquran, namun dalam

penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali ia merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. *Lafz aljalâlah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dînullah* بِالله *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fî rahmatillâh*

10. *Huruf Kapital*

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital, antara lain, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

11. *Transliterasi*

Transliterasi dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut.

<i>Inherent</i>	= Melekat
<i>Call</i>	= Memanggil
<i>Platform</i>	= Panggung
<i>Interest</i>	= Minat
<i>Skill</i>	= Keterampilan
<i>Editing</i>	= Pengeditan
<i>Entry</i>	= Masuk

12. *Daftar Singkatan*

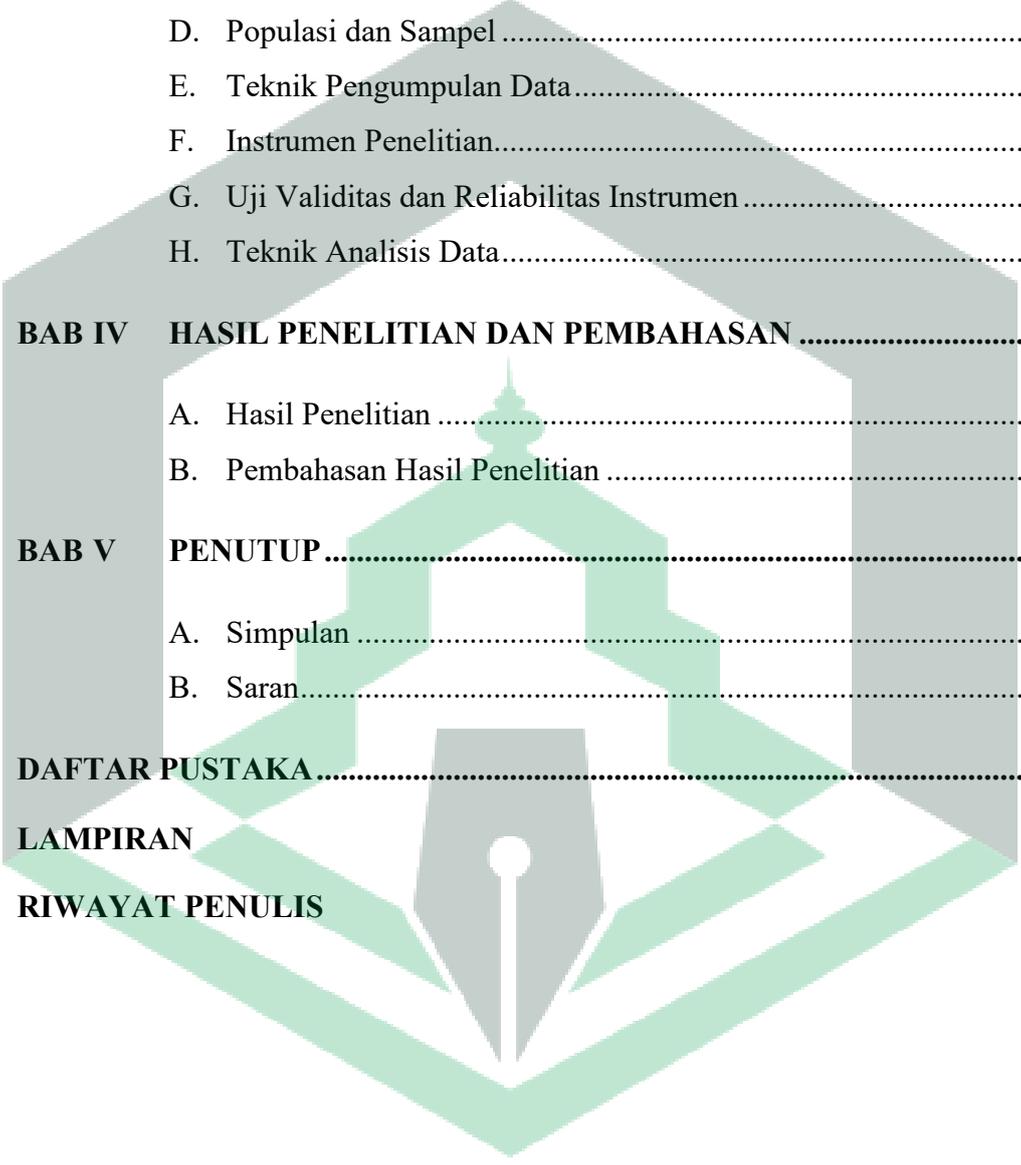
Beberapa singkatan yang dibakukan di bawah ini:

MAN	= Madrasah Aliyah Negeri
MIA	= Matematika dan Ilmu Alam
Covid-19	= <i>Corona Virus Disease-19</i>
<i>E-Learning</i>	= <i>Electronic Learning</i>
CBT	= <i>Computer Based Training</i>
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
UN	= Ujian Nasional

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	9
1. Pembelajaran <i>Online</i>	9
2. Minat Belajar	17
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III	METODE PENELITIAN	26
	A. Jenis Penelitian.....	26
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
	C. Definisi Operasional Variabel.....	27
	D. Populasi dan Sampel	28
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
	F. Instrumen Penelitian.....	32
	G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	33
	H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
	A. Hasil Penelitian	41
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V	PENUTUP	57
	A. Simpulan	57
	B. Saran.....	57
	DAFTAR PUSTAKA.....	59
	LAMPIRAN	
	RIWAYAT PENULIS	



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....25



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi.....	28
Tabel 3.2 Sampel.....	30
Tabel 3.3 Skor Angket	32
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Pembelajaran <i>Online</i>	33
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Belajar.....	33
Tabel 3.6 Nama Validator Instrumen Kuesioner	34
Tabel 3.7 Interpretasi Validitas Isi.....	35
Tabel 3.8 Validitas Data Angket Untuk Variabel Pembelajaran <i>Online</i>	35
Tabel 3.9 Validitas Data Angket Untuk Variabel Minat Belajar.....	36
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	37
Tabel 4.1 Daftar Nama Pimpinan PGAN/MAN Kota Palopo	42
Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana	43
Tabel 4.3 Perolehan Hasil Pembelajaran <i>Online</i>	45
Tabel 4.4 Perolehan Persentase Kategorisasi Pembelajaran <i>Online</i>	46
Tabel 4.5 Perolehan Hasil Minat Belajar.....	47
Tabel 4.6 Perolehan Persentase Kategorisasi Minat Belajar.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Varians	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Sederhana	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.12 Hasil Uji-t.....	54

ABSTRAK

Nurul Falah, 2021. “*Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIA Pada Masa Pandemi di MAN Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Munir Yusuf dan Rosdiana.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MIA Pada Masa Pandemi di MAN Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran *online* dalam mata pelajaran fiqih kelas XI MIA pada masa pandemi di MAN Kota Palopo, 2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih kelas XI MIA pada masa pandemi di MAN Kota Palopo, 3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih kelas XI MIA pada masa pandemi di MAN Kota Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausal. Jumlah populasi adalah 101 peserta didik dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*, teknik ini meliputi *simple random sampling* yang ditetapkan sebanyak 50 peserta didik. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang telah divalidasi oleh tim pakar, sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil, yakni analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan program *SPSS ver. 20 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Skor rata-rata pembelajaran *online* adalah 73,36. 2) Skor rata-rata minat belajar yang menunjukkan skor rata-rata adalah 79,30. 3) Pembelajaran *Online* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Belajar Fiqih Peserta didik di MAN Kota Palopo, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,109 > 1,677$) dengan persentase *R Square* sebesar 0,633 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Pembelajaran *Online*, Minat Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 (*Corona Virus Disease-19*) adalah jenis penyakit yang disebabkan oleh *Corona Virus* yang baru yaitu SARS-CoV-2 (*Sever Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2*) yang dilaporkan pertama kali di Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa pilu yang menimpa masyarakat dunia. Penyebaran Covid-19 telah berdampak pada kehidupan sosial masyarakat, dampak tersebut juga terasa kepada segmen ekonomi, politik, dan budaya. Dalam aktivitas pendidikan banyak negara yang akhirnya mengeluarkan kebijakan untuk menutup sekolah, maupun perguruan tinggi tanpa terkecuali Indonesia.

Selama wabah ini berlangsung, kementerian pendidikan dan kebudayaan memberlakukan kurikulum darurat. Tidak sampai disitu saja, serangkaian kebijakan lain pun dikeluarkan menyikapi perkembangan penyebaran Covid-19, seperti pembatalan ujian nasional (UN), penyesuaian ujian sekolah, implementasi pembelajaran jarak jauh untuk proses pendaftaran siswa sesuai surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus (Covid-19).¹

Pendidikan merupakan bagian yang *inherent* dalam kehidupan manusia, tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah mewarnai jalan panjang kehidupan

¹ Pengelolaan Web Kemendikbud, *Ini Deretan Perubahan Kebijakan Pendidikan Selama Masa Covid-19, 15 Mei 2020*, <http://www.Kemdikbud.go.id/main/blog>. dikutip pada tanggal 23 September 2020

manusia dari awal hingga akhir. Pendidikan merupakan usaha sistematis yang bertujuan agar setiap manusia mencapai satu tahapan tertentu dalam kehidupan yaitu tercapainya kebahagiaan lahir bathin.² Kelangsungan pendidikan selama pandemi Covid-19 mempunyai tantangan sendiri. Mengingat bahwa pendidikan merupakan acuan penting dalam menentukan kemajuan bagi peserta didik. Perlunya kualitas pendidikan bertujuan sebagai media untuk mencerdaskan peserta didik dengan pelaksanaan yang baik. Pendidikan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, baik secara formal ataupun informal dalam rangka mewujudkan basis manusia yang berkualitas dan berpengetahuan, untuk mewujudkan pendidikan yang baik terdapat proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa dalam memberikan kemajuan dan pengetahuan terhadap peserta didik.

Pendidikan *online* pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh. Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak abad 18. Sejak awal, pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajaran, mulai dari teknologi yang paling sederhana hingga yang saat ini.³

Sistem pembelajaran *online* adalah hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggambarkan komputer dan media berbasis komputer. Sistem tersebut dikatakan sebagai *learning*. Materi-materi dalam sistem pembelajaran *online* bisa diakses melalui jaringan *internet*. Sistem tersebut tidak hanya mengakses informasi saja, tetapi membimbing peserta untuk

² Munir Yusuf, “*Pengantar Ilmu Pendidikan*” (Cet I : Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018). 7

³ Tian Belawati. “*pembelajaran On-line*” (Cet I: Tangerang Selatan : Universitas Terbuka. Cipta. 2009). 6

mencapai hasil belajar yang spesifik juga. Pembelajaran jarak jauh atau *online* di Indonesia dimulai pada bulan Maret 2020. Pembelajaran ini berefek terhadap siswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Konsekuensi dari pembelajaran jarak jauh atau *online* sebagaimana kebijakan pemerintah adalah adanya perubahan sistem dalam belajar dan mengajar. Pihak sekolah, guru, siswa dan orang tua diharuskan bermigrasi ke sistem pembelajaran digital atau *e-learning (online)*.

Model pembelajaran *online* merupakan pola pembelajaran pilihan pendidik atau guru dalam rangka merencanakan proses belajar yang sesuai dan efisien serta bertujuan untuk mencapai poin pembelajaran yang memanfaatkan jaringan komputer dan jaringan internet.⁴

Model pembelajaran ini perlu dirancang dengan baik agar proses pembelajaran berkesan dan dapat mencapai tujuannya bagi peserta didik atau siswa. Pemanfaatan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, yang memungkinkan untuk melakukan aktivitas belajar dan mengajar yang efektif disadari atau tidak menjadi salah satu faktor utama peningkatan profesionalisme tenaga pengajar.⁵ Pendidik dalam hal ini guru dalam melakukan pembelajaran *online* dapat memanfaatkan berbagai aplikasi yang dapat menjadi media pembelajaran. Media berupa aplikasi tersebut yang dapat digunakan adalah, *whatsapp, telegram, Instagram, zoom*, ataupun media lainnya. Guru dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan.

⁴W.A.F. Dewi, "Dampak COVID 19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2020 55-61, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>. (diakses 23 September 2020).

⁵Rosdiana, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer, *al-Khwarizmi*, Vol. 2, Oktober 2013, 87. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/95/81>

Proses dalam mencapai kualitas pendidikan melalui pembelajaran *online*, salah satu faktor keberhasilannya adalah adanya minat belajar yang cukup bagi siswa. Menurut Slameto dalam Jusmawati minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri dapat berupa seseorang, suatu objek, suatu situasi, suatu aktivitas dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Sirait minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan.⁶

Minat belajar merupakan suatu rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal tanpa ada faktor lain dalam aktivitas belajar.⁷ Minat belajar ini didasari oleh rasa senang yang menjadi keinginan siswa untuk belajar. Minat belajar juga dijelaskan sebagai sikap taat dalam kegiatan proses pembelajaran, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri, melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar.⁸

Pemilihan judul ini berangkat dari beberapa pengalaman peneliti, melihat beberapa realitas yang berkaitan dengan pembelajaran *online* di masa pandemi Covid-19. Banyak diantara realitas yang disaksikan kurangnya minat para peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Begitu juga dengan aktivitas pembelajaran

⁶Jusmawati, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PGSD UNIMERZ Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika, *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (JKPD)*, Vol. 5, No. 2 Juli 2020.

⁷R. Ricardo dan R.I. Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 2 2017, 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108> (diakses 23 September 2020).

⁸R. Andriani, dan R. Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vo. 4, No. 1, 80 2019. ran, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>. (diakses 23 September 2020).

online yang dilakukan oleh MAN Kota Palopo. Realitas yang terjadi berdasarkan dengan hasil pengamatan peneliti terkait minat belajar pada masa pandemi dipengaruhi oleh metode, durasi penggunaan kuota, dan media pembelajaran yang digunakan. Adapun mata pelajaran yang dipilih yaitu fikih, berdasarkan kepada mata pelajaran ini memiliki manfaat bagi kehidupan sehari-hari peserta didik MAN Kota Palopo, dan merupakan salah satu identitas bagi peserta didik yang bersekolah di bawah payung kementerian agama. MAN Kota Palopo telah melakukan pembelajaran *Online* yang dimulai sejak bulan Maret 2020 sampai awal bulan September 2021. Informasi dari guru mata pelajaran, pembelajaran *Online* yang dilaksanakan selama ini memiliki beberapa kendala.⁹ Sehingga dengan hasil penelitian ini nantinya peneliti akan menawarkan rekomendasi untuk lebih memantapkan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran fikih. Untuk memperjelas arah dan tujuan penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Fikih Kelas XI MIA Pada Masa Pandemi di MAN Kota Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah di atas adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembelajaran *online* dalam mata pelajaran fikih kelas XI MIA pada masa pandemi di MAN Kota Palopo ?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran fikih kelas XI MIA pada masa pandemi di MAN Kota Palopo ?

⁹ Hasil Observasi di MAN Kota Palopo pada Awal Tahun 2020

3. Apakah ada pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran fikih kelas XI MIA pada masa pandemi di MAN Kota Palopo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran *online* dalam mata pelajaran fikih kelas XI MIA pada masa pandemi di MAN Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran fikih kelas XI MIA pada masa pandemi di MAN Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran fikih kelas XI MIA pada masa pandemi di MAN Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.
 - b. Menambah khazanah pengetahuan terkait pengaruh pembelajaran *online* di masa pandemi terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai masukan bagi guru mata pelajaran dan kepala sekolah dalam mengoptimalkan proses pembelajaran *online* untuk hasil yang maksimal.
 - b. Sebagai masukan dan dapat dikembangkan pada mata pelajaran yang lain.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Hikmah Jamil dengan judul Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran *online* yang dilakukan oleh dosen di INSTIKA dan UPN Jawa Timur dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah yang mereka ambil. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 278 siswa. Alat analisis yang digunakan adalah IBM SPSS Versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap penggunaan internet, persepsi, pengalaman, kondisi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Sedangkan kemampuan belajar mandiri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa selama perkuliahan *online*.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Yunitasari dengan judul Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19,

¹⁰Syarifah Hikmah Jamil, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Behavioral Accounting Journal*, Vol 3, No. 1 25 Juni 2020, 37-46. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/baj.v3i1.57>.

penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif menggunakan analisis data kualitatif sehingga menjadi paparan data yang mudah di pahami. Pembelajaran pada sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah (MI) dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran daring atau biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh (dari rumah) dengan bimbingan orang tua dan guru di sekolah. Siswa melakukan pembelajaran daring dan berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi yang di pakai seperti google classroom, zoom, google meet dan whatsapp group. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa covid-19. Responden yang diambil adalah siswa, guru dan orang tua siswa di wilayah desa Karanggayam Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Maria Goretty Sarahutu, dengan Judul Pembelajaran *Online*, Minat Belajar dan Kehidupan Sehari-hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma di Tengah *Covid-19*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, menggunakan instrumen berupa angket yang bertujuan untuk mengetahui variabel penelitian. Hasil penelitian ini

¹¹Rita Yunitasari, pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa Covid-19, *Jurnal Ilmu Pendidikan: Edukatif*, Vol. 2, No.3 2020, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.

menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* cukup baik, minat belajar tinggi, dan kehidupan sehari-hari cukup baik.¹²

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang dituliskan di atas terdapat kesamaan metode penelitian dan beberapa poin yang akan mendukung penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran fikih kelas XI MIA pada masa pandemi di MAN Kota Palopo. Hal yang berbeda dalam penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah pada mata pelajarannya dimana penelitian ini lebih memfokuskan pada mata pelajaran fikih, mata pelajaran fikih masuk dalam kelompok pembelajaran pendidikan agama Islam, dimana biasanya sebagian peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak seantusias seperti pada mata pelajaran lainnya.

Mata pelajaran fikih juga memiliki manfaat bagi kehidupan sehari-hari, dan merupakan salah satu identitas bagi siswa yang bersekolah di bawah naungan kementerian agama. Sehingga pada hasil penelitian ini nantinya peneliti akan mengupayakan untuk lebih memantapkan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fikih.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pembelajaran *Online*

Istilah pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan peserta didik. Dage dalam Abdul Majid

¹²Maria Goretty Sarahutu, *Pembelajaran Online, Minat Belajar Dan Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma Di Tengah Covid-19*, Skripsi (Jogjakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020).

menyatakan, pembelajaran adalah ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya “pengajaran” adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik.

Istilah pengajaran mengasumsikan pada aktivitas pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher centered learning*). Kehadiran guru menyampaikan informasi di dalam kelas menjadi sesuatu yang menentukan proses pembelajaran, dalam “pengajaran” nampak kegiatan guru mengajar, pemikiran guru fokus pada apa yang dipelajari peserta didik. Makna esensial daripada membelajarkan peserta didik menjadi kabur. Sedangkan istilah “pembelajaran” pada hakikatnya adalah upaya untuk membimbing kegiatan belajar peserta didik agar mau belajar. Kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student centered learning*), dan kehadiran guru menjadi pembimbing bukan fasilitator belajar. Asumsi inilah yang menjadi dasar pemikiran digunakan istilah pembelajaran menggantikan istilah pengajaran. Jadi, paradigma pembelajaran kini menganut pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student centered learning*).

Pembelajaran sebagai langkah operasional pendidikan memiliki andil dalam proses pemberdayaan peserta didik. Dalam pasal 4 ayat 3 Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa “ Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat”.¹³ Rumusan tentang pendidikan tersebut menjadi inspirasi bagi guru dalam melakukan paradigma pembelajaran.

¹³Republik Indonesia, *undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Cet, IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 7.

Menurut E. Mulyasa pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.¹⁴

Abuddin Nata mendefinisikan pembelajaran sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.¹⁵

Gage mendefinisikan dalam Samsu S, pembelajaran yaitu "*learning is the process whereby an organism change its behavior as a result of experience*". Menurut Gage pembelajaran adalah proses dimana terjadi perubahan tingkah laku pada peserta didik sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran bukan hanya bersifat formal di dalam kelas atau di lingkungan sekolah, dan bukan pula guru yang menjadi satu-satunya sumber belajar. Peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang memungkinkan dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Semua upaya pembelajaran ditujukan untuk mengembangkan aktivitas peserta didik sehingga terjadi perubahan pada diri mereka.¹⁶

¹⁴E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 : Panduan Pembelajaran Kbk* (Cet. V; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 117.

¹⁵Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta : Kencana, 2009), 85.

¹⁶Syamsu S, *Strategi Pembelajaran: Tujuan Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Cet. I; Makassar: Nas Media Pustaka, 2017), 20.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik pada lingkungan belajar tertentu dan akhirnya terjadi perubahan tingkah laku. Oleh karena pembelajaran merupakan proses, tentu dalam sebuah proses terdapat komponen-komponen yang saling terkait. Komponen-komponen pokok dalam pembelajaran mencakup tujuan pembelajaran, pendidik, peserta didik, kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

E-learning atau disebut juga pembelajaran *online* tersusun dari dua kata yakni “E” singkatan dari kata *Electronica* dan *Learning* berarti pembelajaran. Jadi, *e-Learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik. Pembelajaran *online* atau disebut juga dengan *e-Learning*, dimana pembelajarannya dilakukan secara *online* yang dapat memudahkan penggunanya dari segi waktu, biaya dan tempat.

Pembelajaran *online* merupakan suatu metode pembelajaran atau pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih di era digital. *Online Learning* menurut Gilbert dan Jones dalam Given adalah proses pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti internet, *satellite broadcast*, audio visual, CD-ROOM, dan *Computer Based Training* (CBT)¹⁷

Tidak ada batasan usia untuk seseorang belajar, mulai dari usia dini hingga lanjut usia pun mereka tetap dapat menuntut ilmu atau belajar. Pembelajaran

¹⁷Dikutip dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/e-learning-adalah/#ftoc-heading-22> (diakses pada tanggal 30 September 2021)

umumnya dilakukan disebuah gedung atau tempat yang disediakan secara khusus sebagai tempat belajar seperti sebuah lembaga pendidikan, yayasan pendidikan, hingga perguruan tinggi.

2. Konsep Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *online* secara umum adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer serta sebuah jaringan. *Online* adalah saat kita mengakses internet atau dunia maya melalui berbagai akun media sosial yang dapat bertukar informasi antara satu dengan yang lain. Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui *online*. Pembelajaran dilakukan melalui *distance learning*. Menurut Dabbagh dan Ritland dalam jurnal Novita Arnesi dan Abdul Hamid pembelajaran *online* adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.¹⁸

Pembelajaran *online* merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pada dasarnya global menuntut dunia pendidikan dengan menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap kemampuannya dalam meningkatkan mutu kependidikan, terutama sesuai dengan penggunaannya dalam melakukan proses pembelajaran dengan

¹⁸Novita Arnesi Dan Abdul Hamid K, "Penggunaan Media Pembelajaran *Online* – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris", *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Juni 2015, 88.

membangun infrastruktur melalui hardware, akses atau jaringan internet yang dapat dilakukan untuk memenuhi segala kebutuhan terhadap metode pembelajaran yang lebih kondusif.¹⁹

Namun, yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui *whatsapp* grup sehingga anak betul-betul belajar. Kemudian guru-guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui *video call* maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua. Pembelajaran jarak jauh dengan penerapan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa melalui *whatsapp* grup dipandang efektif dalam kondisi darurat karena adanya virus corona seperti sekarang ini. Banyak guru mengimplementasikan dengan cara-cara beragam belajar dirumah, dari perbedaan belajar itu basisnya tetap pembelajaran secara *online*.

Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran *online*. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.²⁰

¹⁹Yuliza Putri Utami dan Derius Alan Dheri Cahyono, "Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada proses Pembelajaran Daring", *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* Vol. 1, No. 1, Juni 2020, 21.

²⁰Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. "The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students", Dalam Jurnal Wahyu Aji Fatma Dewi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2. No. 1 April 2020, 56.

Indikator keberhasilan pembelajaran *online* dapat diamati atas lima indikator yaitu : Indikator pertama adalah proses komunikasi, yakni proses pengiriman informasi dari guru ke siswanya untuk mendapatkan tujuan tertentu, komunikasi efektif apabila komunikasi yang dilakukan menimbulkan informasi dua arah dengan adanya *feed back* dari pihak penerima pesan. Indikator pembelajaran yang kedua yakni pengelolaan pelaksanaan pembelajaran yaitu berbagai cara dalam hal mengolah situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran.

Indikator pembelajaran yang ketiga, yakni respon peserta didik saat guru menyampaikan materi dalam mata pelajaran, siswa dapat menyampaikan pendapat atau menyampaikan suatu pertanyaan yang ingin mereka sampaikan. Indikator pembelajaran yang keempat, yakni aktifitas belajar yang merupakan kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Indikator pembelajaran kelima yakni, hasil belajar siswa yang merupakan tolak ukur sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.²¹

3. Fungsi dan Manfaat Pembelajaran *Online*

Berikut tiga fungsi dari pemanfaatan media elektronik yang digunakan dalam pembelajaran *online* menurut Dani Darmawan antara lain :

a. Suplemen (Tambahan)

Pembelajaran *online* sebagai salah satu tambahan sumber belajar yang dapat memperluas wawasan bagi para peserta didik melalui akses dari internet.

²¹ Khasanah, *Respon Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran*, FKIP UMP, 2017, 1-22.

b. Komplemen (Pelengkap)

Situs web pada pembelajaran *online* harus memiliki *platform* yang berpedoman pada kurikulum serta agar *platform* yang digunakan dapat dijadikan sebagai penguat materi, media pembelajaran, atau sarana dalam memberikan tugas secara *online* kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran baik disekolah maupun di rumah.

c. Substitusi (Pengganti)

Situs web pada pembelajaran *online* harus memiliki konten yang mengacu pada kurikulum yang umum digunakan oleh sekolah, dengan kelengkapan metode yang terintegrasi dalam materi pembelajaran, dan memiliki fitur-fitur pengelolah kegiatan pembelajaran sehingga sistem pembelajaran yang berbasis web tersebut layak dijadikan pengganti dalam sebagian dari pembelajaran konvensional atau tatap muka.²²

Manfaat dari pembelajaran *online* atau *e-learning* dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, terlebih dalam pembelajaran jarak jauh seperti di masa pandemi ini ialah sebagai berikut:

- 1) Memudahkan guru dan siswa dalam berkomunikasi kapanpun dan dimanapun melalui koneksi internet dengan cepat.
- 2) Guru dapat menggunakan materi pembelajaran yang sudah sistematis terjadwal melalui internet.
- 3) Guru dengan mudah untuk mengakses referensi-referensi baru yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik di rumah.

²²Hamdan Husein Batubara, *Pembelajaran Berbasis Web Dengan Moodle Versi 3.4*, (Yogyakarta: Deepublish,2018),3.

- 4) Seluruh perangkat pembelajaran dapat disimpan di komputer dan dapat dipelajari kembali dengan mudah tanpa batas waktu dan tempat.
- 5) Mengaktifkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan melatih kemandirian siswa saat belajar. Tidak hanya materi yang diberikan oleh guru namun juga menyesuaikan dengan minat terhadap materi pembelajaran.
- 6) Lebih efektif bila dilihat dari segi tempat dan biaya.
- 7) Memudahkan para penuntut ilmu yang sudah bekerja dalam mengakses internet di mana saja ketika waktu senggang sehingga tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- 8) Memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mengesankan bagi siswa karena siswa mendapatkan materi yang mudah dipahami, diingat dan mudah untuk diungkapkan.
- 9) Pengurusan administrasi yang terprogram dapat memudahkan dalam akses operasional.²³

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Secara etimologi kata minat merupakan asal kata bahasa Inggris “*Interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Sedangkan dalam arti

²³Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 171

terminologi minat adalah keinginan yang terus menerus untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuan dari pada kegiatan tersebut dapat tercapai. Sehingga semangat yang ada itu merupakan modal utama bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan.

Menurut Mahfud S, minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat juga menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan, dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan. Menurut Faturrohman Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang.²⁴

Kesimpulannya minat dapat dijelaskan sebagai suatu hal yang berkaitan atau berhubungan erat dengan kemauan, aktivitas, serta perasaan yang di dasari dengan pemenuhan kebutuhan. Kemauan terhadap aktivitas serta perasaan senang yang menghasilkan kemungkinan individu untuk memilih, memperhatikan sesuatu yang datang dari luar dirinya. Serta minat merupakan kecenderungan jiwa yang aktif.

Selanjutnya belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Fathurrohman, belajar adalah suatu kegiatan yang

²⁴Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 173.

menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja.

Jadi, minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti; gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

b. Aspek-aspek Minat Belajar

Berdasarkan dengan pengertian di atas bahwa minat belajar merupakan ketertarikan seseorang untuk memperoleh perubahan secara menyeluruh melalui proses dari hasil pengalaman, pengamatan sendiri sehingga menghasilkan perubahan yang relatif bagi diri. Penilaian-penilaian terhadap objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah yang kemudian menghasilkan suatu keputusan mengenal adanya ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap objek yang dihadapinya. Minat memiliki dua aspek yaitu²⁵:

1) Aspek Kognitif

Aspek ini didasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang-bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan pada pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

²⁵Mustajab, dkk, *Prestasi Belajar* (Jogjakarta : Literasi Nusantara, 2017) 78.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan konsep yang membangun konsep kognitif dan diekspresikan dalam sikap terhadap aktivitas atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini memiliki peran besar dalam memotivasi tindakan seseorang.

3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan ranah yang erat berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan yang bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu yang telah mereka tekuni.

c. Indikator Minat Belajar

Terdapat beberapa indikator minat belajar peserta didik atau siswa. Hal tersebut dapat diperoleh dan diamati secara saksama melalui kelas dan juga rumah, diantaranya sebagai berikut:

1) Perhatian dalam Belajar

Perhatian juga merupakan indikator minat. Perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa kita observasi, pemahaman, dan seterusnya ke samping. Selain itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek yakin maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek itu siswa mencoba memperhatikan penjelasan dari gurunya.

2) Perasaan Senang

Seorang siswa yang merasa senang atau menyukai suatu pelajaran, maka dia harus terus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut. Sama sekali tidak ada perasaan paksaan untuk mempelajari bidang tersebut.

3) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru yang Menarik

Tidak semua siswa menyukai mata pelajaran karena faktor ketertarikannya sendiri. Beberapa mengembangkan minat mereka ke mata pelajaran karena pengaruh guru, teman sekelas, materi pelajaran yang menarik. Meskipun seiring berjalannya waktu jika siswa mampu mengembangkan minatnya kuat terhadap mata pelajaran, niscaya ia bisa mendapatkan prestasi yang bagus meskipun dia diklasifikasikan sebagai siswa berkemampuan rata-rata. Seperti yang dikemukakan oleh Brown yang tertarik kepada guru, yang berarti tidak membenci atau acuh tak acuh, tertarik dengan mata pelajaran yang diajarkan, memiliki semangat yang tinggi dan mengontrol perhatiannya terutama kepada guru, ingin selalu bergabung dengan kelompok kelas, ingin identitasnya diketahui orang lain, kebiasaan dan tindakan moralnya selalu dalam pengendalian diri, selalu ingat pelajaran dan pelajari kembali, dan selalu dikendalikan oleh lingkungan.²⁶

4) Manfaat dan Fungsi Mata Pelajaran

Selain perasaan senang, perhatian dalam belajar serta materi pembelajaran dan sikap guru yang menarik. Adanya manfaat dan fungsi pelajaran juga menjadi indikator minat. Karena setiap pelajaran memiliki manfaat dan fungsinya.²⁷

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Terdapat faktor pendorong dalam keberhasilan belajar yaitu minat belajar yang tinggi. Minat ini tidak muncul begitu saja, tetapi sangat banyak faktor yang mempengaruhi munculnya minat tersebut, diantaranya :

²⁶Ali Imran Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 6 (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2015), 88.

²⁷Ali Imran Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, 89.

1) Motivasi

Minat yang tinggi dari seseorang akan sangat dipengaruhi oleh motivasi yang bersifat internal atau eksternal. Menurut Tampubolon minat merupakan paduan antara keinginan dan kemampuan yang berkembang melalui adanya motivasi.²⁸ Seorang peserta didik yang ingin memperoleh dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang fikih misalnya tentu akan terarah minatnya untuk membaca buku-buku tentang fikih, mendiskusikannya dan sebagainya.

2) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru

Faktor yang dapat menggugah dan merangsang minat adalah faktor materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Materi pembelajaran yang diminati siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Di sisi lain, materi pembelajaran yang tidak menarik minat siswa tentunya akan diabaikan oleh siswa, seperti yang diindikasikan oleh Slameto bahwa "Minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran, karena jika materi pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik. -yang terbaik, karena tidak ada daya tarik baginya. Guru juga merupakan objek yang dapat merangsang dan menggugah minat belajar siswa. Menurut Kurt Singer, "Seorang guru yang berhasil membina kemauan siswa belajar berarti dia telah melakukan hal terpenting yang dapat dilakukan untuk kepentingan murid-muridnya".²⁹

²⁸Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 2010) 41.

²⁹Bergman Sitorus, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011) 93.

3) Fasilitas dan Media Belajar

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat berpengaruh positif dan negatif. Misalnya, jika fasilitas yang mendukung upaya pendidikan komprehensif tersedia, minat anak akan muncul untuk memperluas wawasannya. Namun jika fasilitas yang ada menggerus minat pendidikannya, seperti penyebaran tempat hiburan di kota-kota besar, tentunya hal ini akan berdampak negatif pada tumbuhnya minat tersebut.³⁰

4) Cita-cita

Cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga bisa dikatakan sebagai perwujudan minat seseorang dalam prospek kehidupan di masa depan. Cita-cita ini terus menerus dikejar dan diperjuangkan, bahkan tidak jarang, meskipun ada rintangan, seseorang terus berusaha mencapainya.

5) Keluarga

Orang tua merupakan orang yang paling dekat dalam keluarga, oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat belajar siswa. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat mempengaruhi perkembangan mental anak. Dalam proses menumbuhkan minat, perlu adanya dukungan perhatian dan bimbingan dari pihak keluarga khususnya orang tua.

6) Lingkungan

Lingkungan memegang peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Lingkungan adalah sebuah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak-anak, sekolah tempat mendidik, komunitas tempat mereka

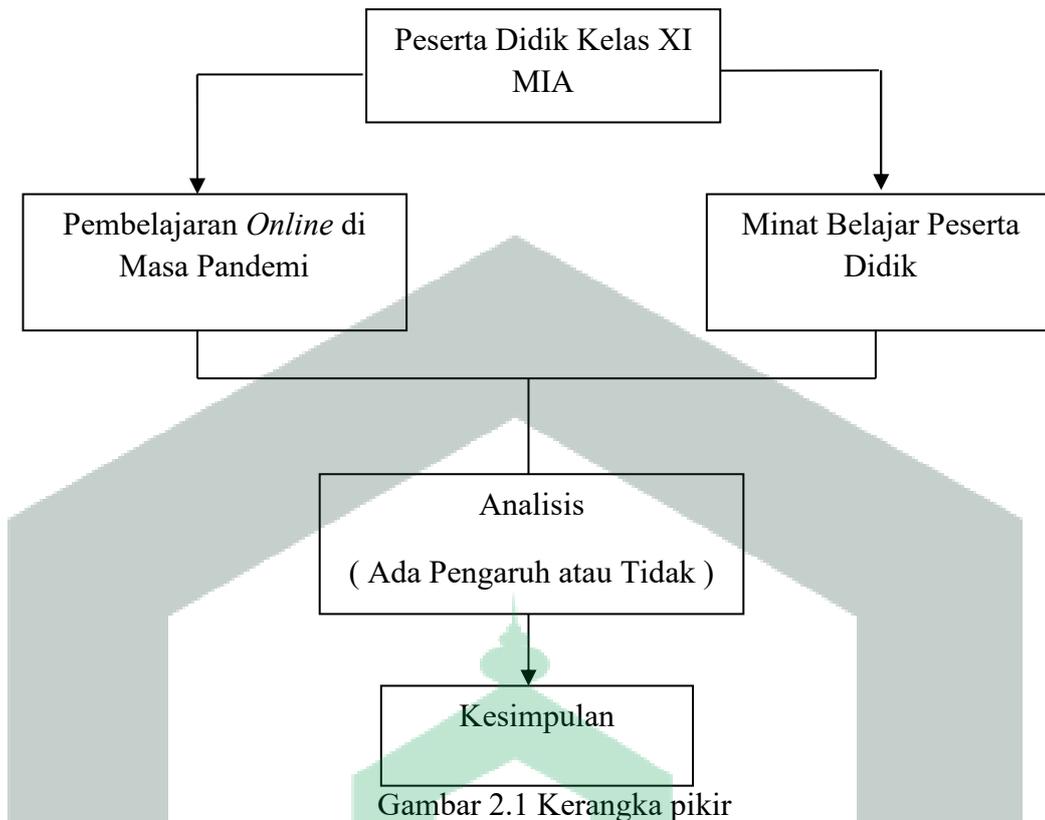
³⁰Bergman Sitorus, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, 95.

bergaul, serta tempat bermain sehari-hari dengan kondisi alam dan iklim, flora dan fauna. Besar kecilnya tumbuh kembangnya tergantung dari kondisi lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohani.³¹

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih kelas XI MIA pada masa pandemi di MAN Kota Palopo. Adapun hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah, dimana H₀ menunjukkan tidak terdapat pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MIA pada masa pandemi di MAN Kota Palopo, dan H₁ menunjukkan terdapat pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MIA pada masa pandemi di MAN Kota Palopo.

³¹Bergman Sitorus, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, 104.



Gambar 2.1 Kerangka pikir

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah:

H0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih kelas XI MIA pada masa pandemi di MAN Kota Palopo.

H1 : Terdapat pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih kelas XI MIA pada masa pandemi di MAN Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dalam pengertiannya sendiri metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian dengan menganalisis data-data secara kuantitatif atau dengan statistik, dengan tujuan menjawab masalah penelitian yang telah ditetapkan kemudian diinterpretasikan melalui analisis tersendiri untuk memperoleh kesimpulan.³²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang artinya gambaran penelitiannya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi dengan menggunakan alat bantu ilmu statistik sehingga penelitian ini bersifat kuantitatif inferensial.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausal yang meneliti pengaruh sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

X → Y

Keterangan :

X : Pembelajaran *Online*

Y : Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih.

³²Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 4.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini berada di kelas XI MIA di MAN Kota Palopo. Penelitian ini dilakukan dimulai dari diterbitkannya izin penelitian pada tanggal 07 Oktober 2021 sampai tanggal 07 Desember 2021, penelitian ini dapat dihentikan sewaktu-waktu jika telah terpenuhi dan akan ditambah waktunya jika data yang diperoleh belum terpenuhi.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya kekeliruan penafsiran terhadap variabel penelitian dan istilah teknis yang terdapat dalam judul, maka penulis merasa perlu untuk mencantumkan definisi operasional dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran *Online*

E-learning atau disebut juga pembelajaran *online* tersusun dari dua kata yakni “E” singkatan dari kata *Electronica* dan *Learning* berarti pembelajaran. Jadi, *e-Learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik. Pembelajaran *online* atau disebut juga dengan *e-Learning*, dimana pembelajarannya dilakukan secara *online* yang dapat memudahkan penggunanya dari segi waktu, biaya dan tempat. Proses belajar mengajar ini memanfaatkan internet dan media digital dalam proses pembelajaran atau penyampaian materinya.

2. Minat Belajar

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Palopo dalam belajar yang diukur dengan

menggunakan instrumen angket dari beberapa indikator-indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran *online*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan daerah atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisa kemudian ditarik kesimpulan dari data yang didapatkan.³³

Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIA di MAN Kota Palopo. Berdasarkan dengan hasil observasi peneliti bahwa jumlah peserta didik di kelas XI MIA MAN Palopo adalah sebagai berikut :

Table 3.1
Jumlah Peserta Didik Kelas XI MIA Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI MIA 1	34
2	XI MIA 2	34
3	XI MIA 3	33
Total		101

Sumber : *Madrasah Aliyah Negeri Palopo*

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

³³Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 80

Beberapa alasan pengambilan sampel adalah :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.³⁴

Pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah *probability sampling* (teknik sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel). Teknik ini meliputi *simple random sampling*, yakni mengambil anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut untuk diberikan angket penelitian. Adapun rumus perhitungan adalah rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

d : Nilai presisi (ditentukan $a=0,1$)³⁵

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian ditetapkan sebesar 90% atau $a=0,1$ maka dengan menggunakan rumus diatas diperoleh sampel sebagai berikut :

³⁴Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan praktek*". Edisi Revisi, (Jakarta : PT. Reneka Cipta. 2002). 112

³⁵ M. Burhan Mungin, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Jakarta: Perenada Media, 2005), 105.

$$n = \frac{101}{101(0,1)^2 + 1} = \frac{101}{2,01} = 50,24$$

Perhitungan jumlah populasi di atas diperoleh ukuran sampel sebesar 50,24 atau 50 sampel penelitian. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik proporsional berimbang dan acak. Sampel berimbang adalah pengambilan sampel dengan pertimbangan banyak sedikitnya populasi, sedangkan sampel acak adalah pengambilan sampel untuk menentukan masing-masing responden yang diberikan angket penelitian.

Besarnya jumlah sub populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut ini :

Table 3.2
Keadaan Sub populasi dari Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	XI MIA 1	34	17
2	XI MIA 2	34	17
3	XI MIA 3	33	16
Total		101	50

Sumber : *Data yang sudah diolah*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data awal penelitian berkaitan dengan jumlah peserta didik kelas XI di MAN Kota Palopo dan beberapa aspek lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian yang diberikan kepada sekelompok orang yang diteliti untuk memperoleh data. Tujuan utama penggunaan kuesioner dalam penelitian adalah untuk memperoleh informasi yang lebih relevan, dan mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.³⁶ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis proses *editing* dalam dua tahap, yaitu tahap pertama pada kuesioner sebelum datanya di-*entry* untuk dianalisis dengan terlebih dahulu diberikan skor item jawaban pertanyaan kuesioner dengan skala likert yaitu dengan menggunakan empat angka penilaian: 4. Sangat setuju (SS), 3. Setuju (S), 2. Tidak Setuju (T), dan 1. Sangat Tidak Setuju (STS).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket minat belajar, Angket minat belajar tersusun atas beberapa indikator yaitu perhatian terhadap proses pembelajaran, kesadaran dalam belajar, kemauan dalam mengulang materi pelajaran, kesediaan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, kemauan peserta didik untuk belajar tanpa paksaan, kesenangan peserta didik dalam mengikuti pelajaran, kepercayaan peserta didik terhadap hasil penilaian dari proses pembelajaran, pemberian nilai merupakan rangsangan bagi peserta didik, serta keyakinan dan tanggung jawab peserta didik terhadap penilaian guru.

³⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 200.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode pengumpulan data.³⁷ Instrumen pada jenis penelitian kuantitatif, kualitas pada instrumen berkaitan dengan hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen sedangkan kualitas pada teknik pengumpulan data berkaitan dengan ketepatan pemilihan metode penelitian yang digunakan.

Oleh karena itu instrumen penelitian yang dinilai valid dan reliabel dalam pengumpulan data diharapkan hasil dari penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi, instrumen yang dinyatakan valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk menghasilkan penelitian yang valid dan reliabel.³⁸ Jumlah instrumen penelitian menyesuaikan dengan jumlah variabel dalam penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Instrumen angket dalam penelitian ini dibuat dengan menggunakan empat kategori alternatif jawaban, yaitu :

Tabel 3.3
Skor Angket
Pembelajaran *Online* Terhadap Minat Belajar³⁹

Item Pernyataan	
Pilihan	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

³⁷Turmudzi dan Sri Harini, *Metode Statistika*, (Malang : UIN Malang, 2008), 18

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 122

³⁹ Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 113

Sebelum pembuatan angket, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen terlebih dahulu sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Variabel Pembelajaran *Online*

Variabel	Indikator
Pembelajaran <i>Online</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Komunikasi 2. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran 3. Respon Peserta Didik 4. Aktifitas Belajar 5. Hasil Belajar Siswa

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Belajar

Variabel	Indikator
Minat Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian dalam Belajar 2. Perasaan Senang 3. Bahan Belajar dan Sikap Guru yang Menarik 4. Manfaat dan Fungsi Pembelajaran

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Validitas dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang akan diteliti. Indikator sebagai tolak ukur dan item pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator.

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, maka terlebih dahulu peneliti menyerahkan rancangan kuesioner kepada dua orang ahli atau validator untuk divalidasi, adapun dua orang ahli atau validator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Nama Validator Instrumen Kuesioner

No	Nama	Pekerjaan
1	Sarimaya, S.Ag.,M.Pd. I	Guru
2	Patmah, S.Pd. I	Guru

Peneliti memberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi tanda centang pada skala likert 1- 4 sebagai berikut:

Skor 1 : (STS) Sangat Tidak Setuju

Skor 2 : (TS) Tidak Setuju

Skor 3 : (S) Setuju

Skor 4 : (SS) Sangat Setuju

Hasil validasi ahli untuk instrumen kuesioner yang berupa pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen kuesioner, selanjutnya lembar validasi yang telah diisi oleh validator kemudian ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

S = r-1o

R = Skor yang diberikan oleh validator

- l_o = Skor penilaian validator terendah
 n = Banyaknya validator
 c = Skor penilaian validator tertinggi

Selanjutnya, hasil perhitungan validitas yang dilakukan peneliti ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi yang dapat dilihat dibawah ini.⁴⁰

Tabel 3.7
Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat tidak valid
0,20 - 0,399	Tidak valid
0,40 - 0,599	Kurang valid
0,60 - 0,799	Valid
0,80 - 1,00	Sangat valid

Pada validasi isi dengan menggunakan rumus *Aiken's* maka keluaran hasil validasi kuesioner peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Validitas Data Angket Untuk Variabel Pembelajaran *Online*

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3
Validator 2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2
S	6		6		5		4		6		5	
V	1		1		0,83		0,67		1		0,83	

⁴⁰Hasril Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*, (Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2010), 81.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,88 jika dibandingkan dengan menggunakan interpretasi maka *Aiken's* dari validitas isi pada variabel pembelajaran *online* dapat dikatakan Sangat Valid. Sementara, untuk variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Validitas Data Angket Untuk Variabel Minat Belajar

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	4	3	4	3	3	2	2	1	4	3	4	3
Validator 2	4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	3	2
S	6		6		5		2		6		5	
V	1		1		0,83		0,33		1		0,83	

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,66 jika dibandingkan dengan menggunakan interpretasi maka *Aiken's* dari validitas isi pada variabel minat belajar dapat dikatakan Valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi/ketepatan alat ukur (instrumen yang digunakan). Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama⁴¹. Daftar pernyataan angket dinyatakan reliabel jika jawaban tetap sama dari waktu ke waktu dan angket dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 atau $>0,6$.⁴²

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 168.

⁴²Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabet, 2009), 353

Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,80 - 1,00	: Reliabilitas sangat tinggi
0,60 - 0,80	: Reliabilitas tinggi
0,40 - 0,60	: Reliabilitas sedang
0.20 - 0,40	: Reliabilitas rendah

Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	30

Sumber Data: *Hasil Olah Data Menggunakan SPSS ver.20, 2021*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,878 sehingga lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kuesioner reliabel dan memiliki reliabilitas sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara pemecahan masalah dengan menggunakan metode-metode untuk menarik kesimpulan dari data-data yang terkumpul.⁴³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data yang menggunakan metode statistik inferensial dan deskriptif dengan menggunakan program SPSS (*Statiscal Product and Service Solution*) Ver. 20 for windows yang sudah tersedia, karena sampel yang dijadikan data untuk analisis diberlakukan untuk populasi. Kesimpulan dari data yang akan diberlakukan untuk

⁴³Sugiyono, *Statistika Untuk Peneliti*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.208.

populasi dengan menggunakan taraf signifikansi yaitu peluang kesalahan 5% dan kepercayaan 95%.

Dalam teknis analisis data peneliti menggunakan regresi linear sederhana dan memerlukan uji asumsi klasik, yakni sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variabel independen

α = Konstanta (nilai Y apakah X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinearitasan dari suatu populasi.⁴⁴

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengkaji model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang

⁴⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametric untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 153.

baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan analisis grafik yang dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Adapun dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas data dan tidak sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians merupakan persyaratan dalam analisis data untuk menguji sampel apakah berasal dari varians yang sama atau homogen. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya, sampel yang digunakan berasal dari varians yang homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya, sampel yang digunakan berasal dari varians yang tidak homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pada pengujian *SPSS* dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

2) Jika nilai signifikansi (*Deviation from Linearity*) $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear terhadap kedua variabel.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat diregeneralisasi).

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dalam penelitian untuk mengetahui besaran kontribusi variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) kebaikan model regresi untuk memprediksi variabel dependen¹³.

b. Signifikan Individual

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial dengan variabel terikat (Y), hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} pada taraf 5%. Adapun syarat-syarat dalam menunjukkan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.
- 3) Jika $t_{hitung} = t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kedua variabel.

¹³Purbaya Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistika Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Edisi 1 (Yogyakarta: Andi, 2007), 144.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MAN Kota Palopo

Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo yang terletak di jln. Dr. ratulangi Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo. Bangunan sekolah ini merupakan milik sendiri dengan luas bangunan 39,279 KM².

Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo atau MAN Kota Palopo adalah peralihan fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo didirikan pada tahun 1960 yang namanya adalah PGAN selama empat tahun setingkat (SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah dua tahun menjadi PGAN selama enam tahun disingkat (SLTA). Hal ini berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan tahun 1986. Kemudian pada tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTS mengalami perubahan dari PGAN selama empat tahun, setingkat dengan sekolah pendidikan guru (SPG) pada waktu itu. Dari PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun ini berakhir pada tahun 1993 dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialihkan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Selama rentan waktu mulai dari tahun 1990 sampai akhir tahun, dari PGAN Palopo lalu dialih fungsikan menjadi MAN Palopo, telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Daftar Nama Pimpinan PGAN/MAN Kota Palopo.

No.	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Periode
1.	PGAN 4 Tahun	Kadis	1960-1970
2.	PGAN 4,6,3 Tahun	Drs. H. Rusli	1970-1990
3.	PGAN/MAN	H. Abd. Latif P, BA	1990-1996
4.	MAN	Drs. M. Jahja Hamid	1996-2001
5.	MAN	Drs. Somba	2001-2003
6.	MAN	Drs. H. Mustafa Abdullah	2003-2005
7.	MAN	Nursjam Baso, S. Pd	2005-2007
8.	MAN	Dra. Maida Hawa	2007-2019
9.	MAN	Dra. Hj. Jumrah, M.Pd. I	2019-sekarang

Sumber : *Pegawai Tata Usaha MAN Kota Palopo 2021*

b. Visi dan Misi MAN Kota Palopo

Visi Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo adalah terwujudnya insan beriman, bertaqwa, cerdas, dan menguasai IPTEK serta mampu bersaing di tingkat lokal maupun global.

Misi Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo :

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai keikhlasan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
3. Meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam belajar baik secara pribadi maupun kelompok.
4. Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif.⁴⁵

⁴⁵ Visi dan Misi MAN Kota Palopo, *Dokumentasi* 13 Oktober 2021

c. Keadaan dan Sarana Prasarana

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan suatu faktor penunjang kebutuhan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan pelayanan disuatu lembaga pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu pihak sekolah harus memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Sarana dan prasarana yang dimaksud yaitu fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran di dalam lembaga tersebut sebagai pendukung dalam pencapaian tujuan pendidikan yang bermutu.

Tabel 4.2
Keadaan Sarana dan Prasarana

Nama Bangunan/Lapangan	Jumlah	Total Luas Bangunan (m ²)	Kondisi	
			Baik	Buruk
Ruangan Kelas	25	72	Ya	-
Ruangan Guru	1	72	Ya	-
Ruangan laboratorium fisika	1	72	Ya	-
Ruangan laboratorium. Kimia	1	72	Ya	-
Ruangan laboratorium biologi	1	72	Ya	-
Ruangan laboratorium komputer	2	72	Ya	-
Ruangan laborat bahasa	1	72	Ya	-
Mushallah	1	96	-	Ya
Gedung serba guna	2	96	Ya	-
Ruangan perpustakaan	1	96	Ya	-
Ruangan tata usaha	1	45	Ya	-
Ruangan UKS	1	45	Ya	-
Ruangan keterampilan	1	72	Ya	-
Ruangan kesenian	0	0	-	-
Ruangan Dinas Guru	1	72	-	Ya
Toilet peserta didik	12	12	Ya	-

Toilet guru	2	12	Ya	-
Ruangan BK	1	72	Ya	-
Ruangan Osis	1	72	Ya	-
Ruangan kepala madrasah	1	45	Ya	-
Pos Satpam	1	4	Ya	-
Kantin	0	0	-	-

Sumber: *Tata Usaha MAN Kota Palopo*

d. Keadaan Guru

Pendidik atau guru adalah salah satu komponen pendidikan yang harus ada dalam pendidikan. Dalam hal ini guru sangat memegang peranan penting dalam pengembangan pendidikan, karena secara operasional guru bertindak sebagai pengelola proses pembelajaran di dalam kelas. Guru sering diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik baik potensi kognitif, potensi afektif maupun psikomotorik. Guru adalah mereka yang bekerja di sekolah ataupun madrasah, mengajar, membimbing melatih para peserta didik agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, juga dapat menjalani kehidupan dengan baik.⁴⁶

e. Keadaan Peserta didik

Pada tahun 2021 peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo berjumlah 841 orang peserta didik. Pada kelas X terdiri dari sembilan kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 315 orang, kelas XI terdiri dari sepuluh kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 295 orang, sedangkan kelas XII terdiri dari delapan kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 231 orang. Pada

⁴⁶ Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi*, (Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 108.

tahun ajaran 2021-2022 sistem kurikulum pembelajaran yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K13).⁴⁷

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Pembelajaran *Online*

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel pembelajaran *online* diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor pembelajaran *online* yang menunjukkan skor rata-rata adalah 73,36 dan varians sebesar 109,664 dengan standar deviasi sebesar 10,472 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 40, skor terendah 58 dan skor tertinggi 98. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Perolehan Hasil Pembelajaran *Online*

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	50
Rata-rata	73,36
Nilai Tengah	70,00
Standar Deviasi	10,472
Varians	109,664
Rentang Skor	40
Nilai Terendah	58
Nilai Tertinggi	98

Sumber Data: *Hasil Analisis Data Angket Penelitian Yang Diolah, 2021*

Jika skor pembelajaran *online* dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase pembelajaran *online*. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item

⁴⁷ Firdaus, SH. *Kepala Tata Usaha MAN Kota Palopo*. Dokumentasi Oktober 2021

dalam setiap kategori atau kelas.⁴⁸ Jadi, skor pembelajaran *online* dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.⁴⁹ Adapun tabel distribusi frekuensi dan presentase pembelajaran *online* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perolehan Persentase Kategorisasi Pembelajaran *Online*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 51-60	Sangat Buruk	3	6%
61-70	Kurang Baik	24	48%
71-80	Cukup Baik	6	12%
81-90	Baik	16	32%
91-100	Sangat Baik	1	2%
Jumlah		50	100%

Sumber Data: Hasil Analisis Data Angket Penelitian Yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diuraikan bahwa peserta didik yang menjadi sampel penelitian, pada umumnya memiliki pembelajaran *online* kategori sangat buruk adalah 3 orang (6%), peserta didik yang memiliki pembelajaran *online* kategori kurang baik adalah 24 orang (48%), peserta didik yang memiliki pembelajaran *online* kategori cukup baik adalah 6 orang (12%), peserta didik yang memiliki pembelajaran *online* kategori baik adalah 16 orang (32%) dan peserta

⁴⁸J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Cet I; Jakarta : Erlangga, 2000), 63.

⁴⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 34-35.

didik yang memiliki pembelajaran *online* kategori sangat baik adalah 1 orang (2%).

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *online* kelas XI MIA di MAN Kota Palopo termasuk dalam kategori kurang baik dengan frekuensi 24 orang dan hasil persentase 48%. Adapun skor rata-rata dari pembelajaran *online* kelas XI MIA di MAN Kota Palopo adalah 73,36.

b. Minat Belajar

Hasil analisis statistik deskriptif berkaitan dengan skor variabel minat belajar diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor minat belajar yang menunjukkan skor rata-rata adalah 79,30 dan varians sebesar 48,990 dengan standar deviasi sebesar 6,999 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 35, skor terendah 65 dan skor tertinggi 100. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Perolehan Hasil Minat Belajar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	50
Rata-rata	79,30
Nilai Tengah	80,00
Standar Deviasi	6,999
Varians	48,990
Rentang Skor	35
Nilai Terendah	65
Nilai Tertinggi	100

Sumber Data: *Hasil Analisis Data Angket Penelitian Yang Diolah, 2021*

Jika skor minat belajar dikelompokkan ke dalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase minat belajar sebagai berikut :

Tabel 4.6
Perolehan Persentase Kategorisasi Minat Belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 51-60	Sangat Buruk	0	0%
61-70	Kurang Baik	5	10%
71-80	Cukup Baik	25	50%
81-90	Baik	18	36%
91-100	Sangat Baik	2	4%
Jumlah		50	100%

Sumber Data: *Hasil Analisis Data Angket Penelitian Yang Diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diuraikan bahwa peserta didik yang menjadi sampel penelitian, pada umumnya memiliki minat belajar kategori sangat buruk adalah 0 orang (0%), peserta didik yang memiliki minat belajar kategori kurang baik adalah 5 orang (10%), peserta didik yang memiliki minat belajar kategori cukup baik adalah 25 orang (50%), peserta didik yang memiliki minat belajar kategori baik adalah 18 orang (36%) dan peserta didik yang memiliki minat belajar kategori sangat baik adalah 2 orang (4%).

Berdasarkan tabel 4.5 dan 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran fikih kelas XI MIA di MAN Kota Palopo termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi 25 orang dan hasil persentase 50%. Adapun skor rata-rata dari minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran fikih kelas XI MIA di MAN Kota Palopo adalah 79,30.

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data dari pembelajaran *online* terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran fikih kelas XI MIA di MAN Kota Palopo maka digunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 20 for windows, sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.23730932
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.055
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.434
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: Hasil Olah data Menggunakan SPSS ver.20, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,992. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas ($0,992 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dapat diuji melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 20 *for windows*, sebagai berikut:

Tabel 4.8
 Hasil Uji Homogenitas Varians
Test of Homogeneity of Variances
 Minat Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.898	11	31	.079

Sumber Data: Hasil Olah data Menggunakan SPSS ver.20, 2021

Berdasarkan hasil analisis data uji homogenitas varians diperoleh taraf signifikansi pembelajaran *Online* terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran fikih kelas XI MIA di MAN Kota Palopo sebesar 0,079. Dengan demikian, taraf signifikansi ($0,079 > 0,05$), maka H_0 diterima sehingga sampel dinyatakan berasal dari varians yang homogen.

3. Uji Linearitas

Adapun hasil uji linearitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 20 *for windows*, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Belajar * Pembelajaran _Online	(Combined)	1961.750	18	108.986	7.700	.000
	Between Groups	1520.715	1	1520.715	107.447	.000
	Linearity	441.035	17	25.943	1.833	.070
	Deviation from Linearity	438.750	31	14.153		
	Within Groups	2400.500	49			
Total						

Sumber Data: Hasil Olah data Menggunakan SPSS ver.20, 2021

Berdasarkan *output* uji linearitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,70. Dengan demikian, nilai signifikansi uji linearitas $0,70 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara pembelajaran *online* terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran fikih kelas XI MIA di MAN Kota Palopo.

b. Analisis regresi sederhana

Adapun hasil uji regresi sederhana pada penelitian ini menggunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 20 *for windows*, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	40.274	4.327		9.308	.000
1 Pembelajaran _Online	.532	.058	.796	9.109	.000

a. Dependent Variable: Minat_Belajar

Sumber Data: Hasil Olah data Menggunakan SPSS ver.20, 2021

Berdasarkan *output* analisis regresi sederhana terhadap data skor minat belajar (Y) dan pembelajaran *online* (X) menghasilkan konstanta “ α ” sebesar 40,274 dan koefisien regresi “ bX ” sebesar 0,532 sehingga persamaan regresinya, yaitu $Y = \alpha + bX$ atau $Y = 40,274 + 0,532 X$.

Pengujian keberartian antara minat belajar (Y) dan pembelajaran *online* (X) dapat dikemukakan melalui persamaan regresi $Y = 40,274 + 0,532 X$ menunjukkan kenaikan setiap satu skor pada pembelajaran *online* (X) menyebabkan kenaikan sebesar 0,534 pada skor minat belajar (Y) pada konstanta sebesar $40,274 + 0,532 X$.

c. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Adapun hasil analisis melalui tabel *model summary* menunjukkan koefisien perolehan nilai determinan melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 20 *for windows*, sebagai berikut:

Tabel 4.11
 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.633	.626	4.281

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Online

b. Dependent Variable: Minat_Belajar

Sumber Data: Hasil Olah data Menggunakan SPSS ver.20, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada *output model summary* dapat diketahui nilai koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,633. Agar mengetahui besaran kecilnya pengaruh pembelajaran *online* (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y) maka ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD : R^2 \times 100\%$$

$$: 0,633 \times 100\%$$

$$: 63,3\%$$

Jadi, hasil ini dapat ditafsirkan bahwa pengaruh pembelajaran *online* terhadap minat belajar sebesar 63,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Tabel 4.12
Hasil Uji-t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	40.274	4.327		9.308	.000
1 Pembelajaran _Online	.532	.058	.796	9.109	.000

a. Dependent Variable: Minat_Belajar

Sumber Data: Hasil Olah data Menggunakan SPSS ver.20, 2021

Berdasarkan hasil uji signifikan individual (Uji-t) pada tabel 4.12 jika dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil dari *output Coefficients* didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 9,109 dan t_{tabel} sebesar 1,677 atau $9,109 > 1,677$ nilai signifikansi pembelajaran *online* $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga, dapat diartikan bahwa pembelajaran *online* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran fikih kelas XI MIA di MAN Kota Palopo.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh dari 30 item pertanyaan angket yang telah divalidasi oleh tim pakar untuk diberikan kepada 50 peserta didik kelas XI MIA di MAN Kota Palopo, yakni 15 item angket dari pertanyaan yang mengarah pada pembelajaran *online* dan 15 item angket lainnya yang mengarah pada minat belajar peserta didik kelas XI MIA di MAN Kota Palopo.

1. Pembelajaran *online* merupakan suatu metode pembelajaran atau pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih di era digital. *Online Learning* menurut Gilbert dan Jones dalam Given adalah proses pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti internet, *satellite broadcast*, audio visual, CD-ROOM, dan *Computer Based Training (CBT)*⁵⁰

Berdasarkan penyebaran angket kepada 50 peserta didik, dapat diketahui bahwa pembelajaran *online* di kelas XI MIA di MAN Kota Palopo dikatakan kurang baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil persentase kategori pembelajaran *online* sebesar 48% dengan 24 orang dari 50 responden. Adapun skor rata-rata dari pembelajaran *online* di kelas XI MIA di MAN Kota Palopo adalah 73,36. Pembelajaran *online* dalam hal ini khususnya mata pelajaran fiqh, dinilai masih kurang maksimal dikarenakan peserta didik masih mengalami sedikit kendala dalam proses pembelajaran.

2. Minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (peserta didik) terhadap belajar yang di tunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.⁵¹

Berdasarkan penyebaran angket minat belajar kepada peserta didik kelas XI MIA di MAN Kota Palopo, minat belajar peserta didik termasuk dalam kategori cukup baik, hal ini ditunjukkan oleh hasil persentase dengan frekuensi 25 peserta didik dan persentase 50%. Dan skor rata-ratanya yaitu 79,30. Hal ini disimpulkan berdasarkan perolehan melalui hasil analisis data

⁵⁰Dikutip dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/e-learning-adalah/#ftoc-heading-22> (diakses pada tanggal 30 September 2021)

⁵¹ Casdari, *Peningkatan Minat Belajar Anak* (Malang: Bayu Media, 2006), 5.

angket serta dilihat dari respon yang diberikan responden terhadap angket yang telah diberikan oleh peneliti. Minat belajar peserta didik merupakan dorongan yang diperoleh seorang peserta didik dari dalam dirinya seperti perhatian dalam belajar, perasaan senang, bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pembelajaran *online* terhadap minat belajar peserta didik, hal ini dibuktikan sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya bahwa pembelajaran *online* di kelas XI MIA di MAN Kota Palopo memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik. hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,109 > 1,677$) maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara pembelajaran *online* terhadap minat belajar peserta didik kelas XI MIA di MAN Kota Palopo.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis satatistika deskriptif dan hasil analisis inferensial maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *online* kelas XI MIA di MAN Kota palopo termasuk dalam kategori kurang baik dengan frekuensi 24 orang dan hasil persentase 48%. Adapun skor rata-rata dari tingkat pembelajaran *online* adalah 73,36.
2. Minat belajar kelas XI MIA di MAN Kota Palopo termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi 25 orang dan persentase 50%. Adapun skor rata-ratanya yaitu 79,30. Tingginya minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh respon peserta didik terhadap angket yang diberikan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran *online* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik kelas XI MIA di MAN Kota Palopo dengan persentase sebesar 63% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penemuan penelitian yang diperoleh di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo kelas XI MIA, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Mengingat aktivitas pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah, maka perencanaan kurikulum masa pandemi merupakan acuan yang tepat untuk digunakan agar proses pembelajaran tetap terlaksana dengan baik sebagai tujuan yang ingin dicapai dengan pembelajaran tersebut.
2. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada masa pandemi, hendaknya kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran *online* diperlukan adanya perhatian dan pendampingan penuh serta memberikan motivasi dan dorongan semangat agar minat belajar tetap terjaga dengan baik. Serta membatasi dalam menggunakan *gadget* karena hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan aktivitas belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi minat belajar selain pergaulan remaja sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang berkontribusi pada minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. dan R. Rasto. “Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vo. 4 No. 1, 80 2019. ran, 4 (1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958> diakses 23 September 2020.
- Arikunto, Suharsimi. “*Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan praktek*”. Edisi Revisi, Jakarta : PT. Reneka Cipta. 2002.
- Arnesi, Novita dan Abdul Hamid K. “Penggunaan Media Pembelajaran *Online – Offline* Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris”. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*. Vol. 2. No. 1 Juni 2015.
- Azwar, Syaifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013.
- Batubara, Hamdan Husein. *Pembelajaran Berbasis Web Dengan Moodle Versi 3.4*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Belawati, Tian. “*pembelajaran On-line*” Cet I: Tangerang Selatan : Universitas Terbuka. Cipta. 2009.
- Bergman, Sitorus, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2011. Dikutip dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/e-learning-adalah/#ftoc-heading-22> diakses pada tanggal 30 September 2021
- Burhan, M. Mungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Perenada Media, 2005.
- Casdari, *Peningkatan Minat Belajar Anak* Malang: Bayu Media, 2006 Fathurrohman, Muhammad, Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Firdaus. *Kepala Tata Usaha MAN Kota Palopo*. Dokumentasi Oktober 2021. Hasil Observasi di MAN Kota Palopo pada Awal Tahun 2020
- J. Supranto. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Cet I; Jakarta : Erlangga. 2000.
- Jamil, Syarifah Hikmah. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Behavioral Accounting*

Journal, Vol 3, No. 1 25 Juni 2020, 37-46.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33005/baj.v3i1.57>.

Jusmawati. Dkk. “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PGSD UNIMERZ Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (JKPD)*, Vol. 5. No. 2 Juli 2020.

Khasanah. *Respon Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran*. FKIP UMP, 2017.

Khusnul, Wardan. *Guru Sebagai Profesi*. Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama. 2019.

M. Nakayama, Yamamoto H, & S. R. “The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students”. Dalam Jurnal Wahyu Aji Fatma Dewi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2. No. 1 April 2020.

Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2004 : Panduan Pembelajaran Kbk*. Cet. V; Bandung Remaja Rosdakarya. 2005.

Mustajab. dkk, *Prestasi Belajar* (Jogjakarta : Literasi Nusantara. 2017.

Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta : Kencana. 2009.

Pengelolaan Web Kemendikbud, *Ini Deretan Perubahan Kebijakan Pendidikan Selama Masa Covid-19, 15 Mei 2020*, <http://www.Kemdikbud.go.id/main/blog>. dikutip pada tanggal 23 September 2020.

Republik Indonesia, *undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Cet, IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Ricardo, R. dan R.I. Meilani. “Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 2 2017, 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>. diakses 23 September 2020.

Ridwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*. Bandung; Alfabet. 2009.

- Ridwan, Hasril dan Sunarto. *Pengantar Statistik Untuk Pendidikan Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Cet.II; Bandung: Alfabeta. 2010.
- Rosdiana. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer. *al-Khwarizmi*. Vol. 2. Oktober 2013, 87.
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/95/81>
- S. Syamsu. *Strategi Pembelajaran: Tujuan Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Cet. I; Makassar: Nas Media Pustaka. 2017.
- Santoso, Purbaya Budi dan Ashari. *Analisis Statistika Dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Edisi 1 Yogyakarta: Andi. 2007.
- Sarahutu, Maria Goretty. *Pembelajaran Online, Minat Belajar Dan Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma Di Tengah Covid-19*. Skripsi Jogjakarta: Universitas Sanata Dharma. 2020.
- Setiawan, Ali Imran *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. 6 Jakarta: Dunia Pustaka Jaya. 2015.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametric untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Tampubolon. *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa. 2010.
- Turmuzdi dan Sri Harini. *Metode Statistika, Malang : UIN Malang*. 2008.
- Utami, Yuliza Putri dan Derius Alan Dheri Cahyono. “Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada proses Pembelajaran Daring”. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* Vol. 1, No. 1 Juni 2020.
- Visi dan Misi MAN Kota Palopo, *Dokumentasi* 13 Oktober 2021

W.A.F. Dewi. “Dampak COVID 19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2020 <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>. diakses 23 September 2020.

Yunitasari, Rita. Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa Covid-19, *Jurnal Ilmu Pendidikan: Edukatif*, Vol. 2, No.3 2020. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3>.

Yusuf, Munir. “*Pengantar Ilmu Pendidikan*” Cet I : Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. 2018

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri. 2014.



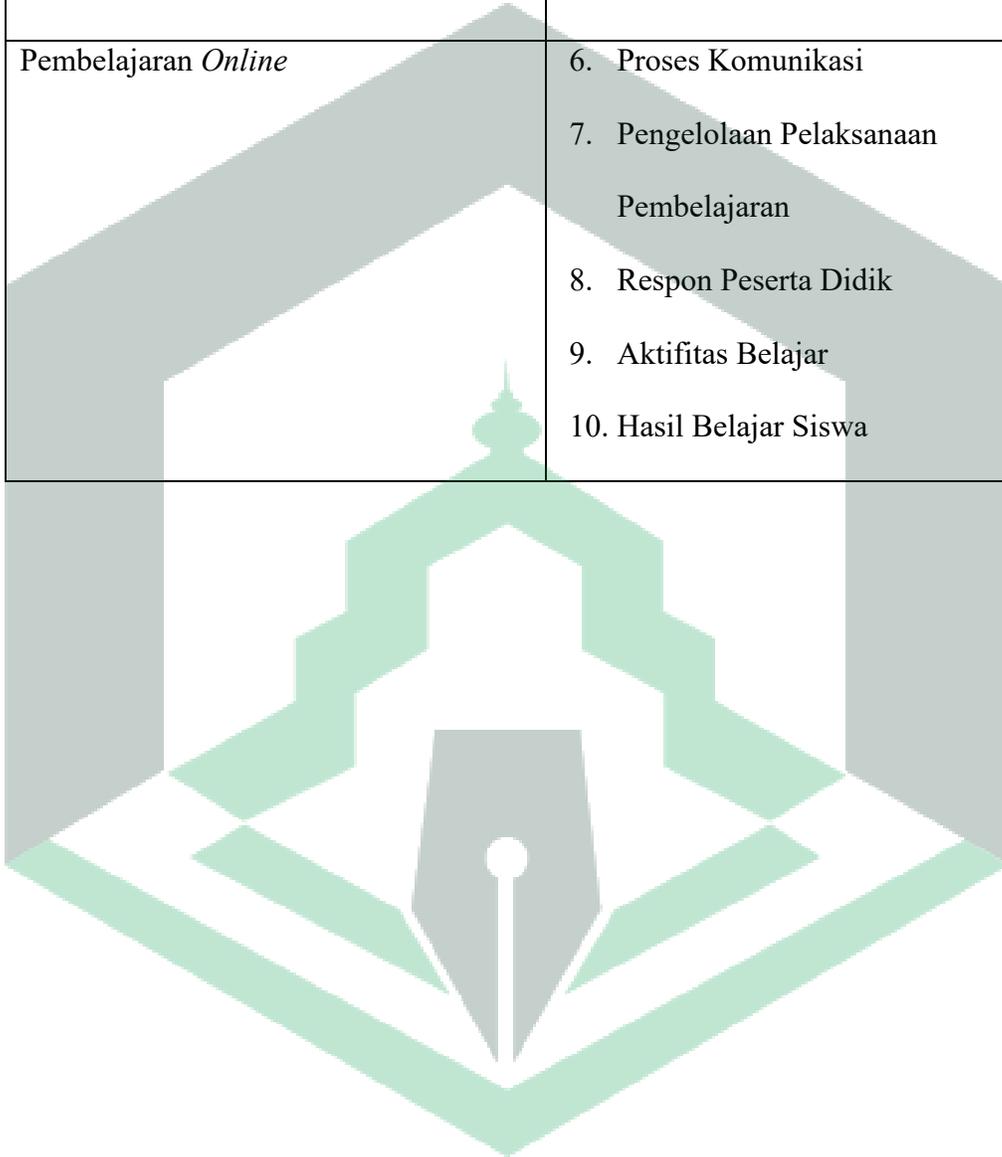


LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi Angket Pembelajaran *Online*

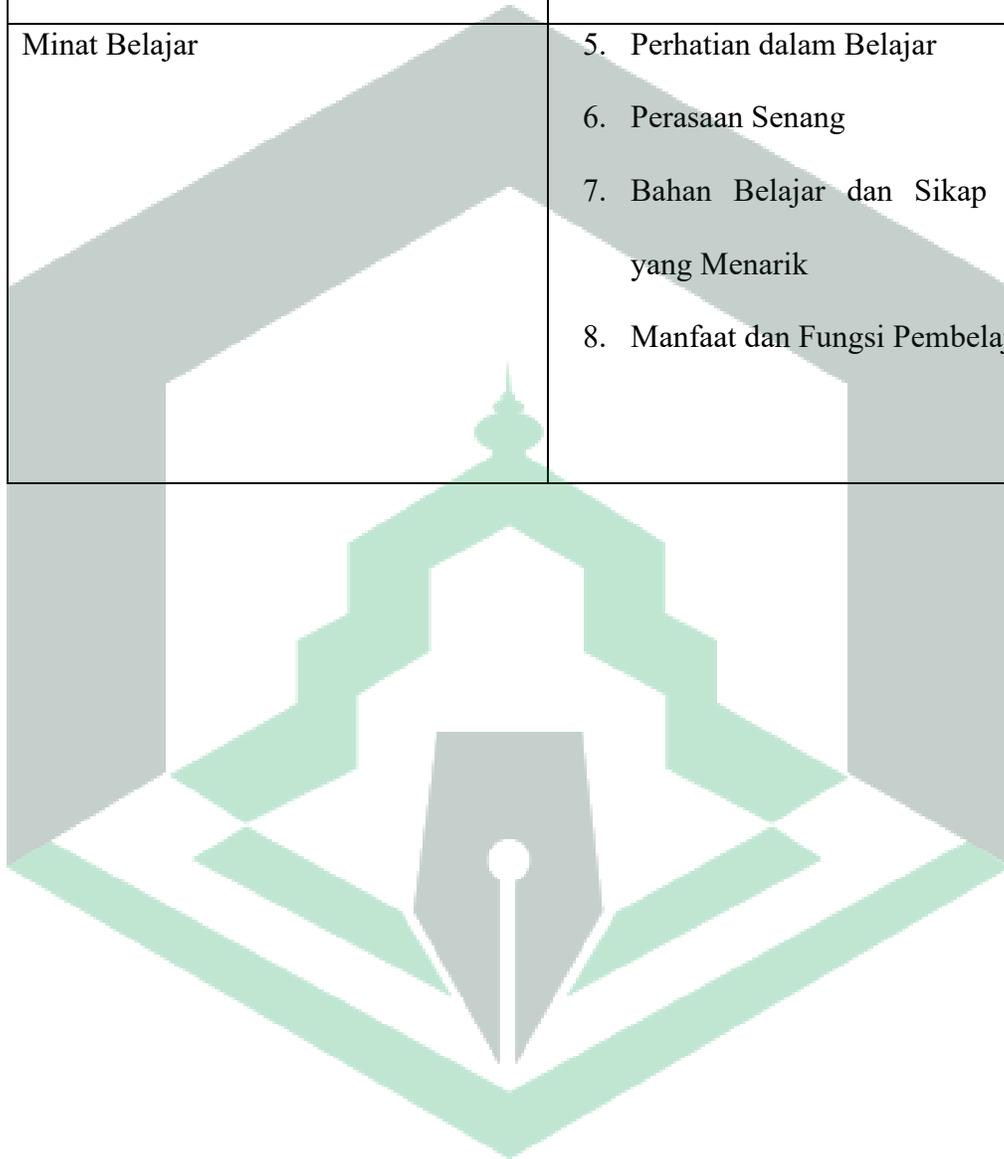
Variabel	Indikator
<i>Pembelajaran Online</i>	<ol style="list-style-type: none">6. Proses Komunikasi7. Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran8. Respon Peserta Didik9. Aktifitas Belajar10. Hasil Belajar Siswa



Lampiran 2

Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator
Minat Belajar	<ul style="list-style-type: none">5. Perhatian dalam Belajar6. Perasaan Senang7. Bahan Belajar dan Sikap Guru yang Menarik8. Manfaat dan Fungsi Pembelajaran



Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN SKALA PEMBELAJARAN ONLINE

Petunjuk Pengisian:

1. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia dan berilah tanda (X) dari pilihan anda.
 2. Mohon pertanyaan diisi seluruhnya
- Pilihan anda diharapkan sejujur mungkin dan objektif tanpa pengaruh dari orang lain.

Identitas Responden :

Nama :

kelas :

1. Saya senang karena guru merespon pertanyaan siswa dengan baik.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
2. Guru menggunakan bermacam-macam teknik mengajar yang menarik pada mata pelajaran fiqhi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
3. Saya sangat sedih karena adanya wabah Covid-19 membuat terhambatnya pembelajaran.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
4. Saya merasa tertetekan dengan tugas yang diberikan terlalu banyak.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

5. Adanya pembelajaran *online* membuat saya merasa aman dari wabah covid-19.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
6. Saya malas belajar karena penjelasan guru tidak dapat saya pahami karena disampaikan secara *online*.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
7. Guru memberikan materi fiqhi yang mudah dipahami sehingga saya tidak kesulitan selama proses pembelajaran *online*.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
8. Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran fiqhi secara *online* dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
9. Saya dapat lebih fokus dalam mengerjakan tugas secara *online*.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
10. Pelajaran fiqhi saya terganggu karena keterbatasan akses internet.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju
11. Saya kurang memahami pelajaran fiqhi yang diberikan guru selama pembelajaran *online*.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

12. Wabah Covid-19 tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti pelajaran fiqhi secara *online*.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

13. Ketika kesulitan mengerjakan tugas saya hanya akan menyalin tugas teman.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

14. Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun di tengah pandemi Covid-19.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

15. Pembelajaran *online* menyusahkan saya karena membutuhkan biaya yang lebih.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak Setuju

INSTRUMEN PENELITIAN SKALA MINAT BELAJAR

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia dengan memberi tanda lingkaran pada huruf yang sesuai dengan pendapat anda.

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan Minat Belajar	Tingkat Persetujuan			
		SS	S	TS	STS
1	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat kami menjadi antusias terhadap materi pelajaran	SS	S	TS	STS
2	Hal-hal yang saya pelajari ini akan bermanfaat bagi saya	SS	S	TS	STS
3	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam mata pelajaran fiqhi	SS	S	TS	STS
4	Pembelajaran ini kurang menarik bagi saya	SS	S	TS	STS
5	Saya perlu beruntung untuk mendapatkan nilai baik dalam mata pelajaran fiqhi	SS	S	TS	STS
6	Saya harus bekerja keras agar berhasil dalam mata pelajaran fiqhi	SS	S	TS	STS
7	Saya tidak melihat bagaimana hubungan antara isi pelajaran ini dengan sesuatu yang telah saya ketahui	SS	S	TS	STS
8	Materi mata pelajaran fiqhi terlalu sulit bagi saya	SS	S	TS	STS
9	Saya berpendapat bahwa tingkat tantangan dalam pelajaran fiqhi tidak terlalu gampang dan tidak terlalu sulit	SS	S	TS	STS
10	Saya merasa bahwa pelajaran fiqhi memberikn banyak kepuasan kepadasaya	SS	S	TS	STS
11	Dalam pembelajaran fiqhi, saya mencoba menentukan standar keberhasilan yang sempurna	SS	S	TS	STS
12	Saya puas dengan apa yang saya peroleh dari mata pelajaran fiqhi	SS	S	TS	STS
13	Saya sering melamun saat sedang pelajaran fiqhi berlangsung	SS	S	TS	STS
14	Manfaat pembelajaran fiqhi ini sangat jelas untuk saya	SS	S	TS	STS
15	Saya berpendapat bahwa tingkat tantangan dalam pelajaran fiqhi tidak terlalu gampang dan tidak terlalu sulit	SS	S	TS	STS

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEMBELAJARAN ONLINE

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Pembelajaran *Online*.

PETUNJUK PENGISIAN

3. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
4. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
5. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

6. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap

Nama Validator :

Intansi :



No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pembelajaran <i>online</i> ditulis dalam bahasa yang jelas				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pembelajaran <i>online</i> sesuai dengan indikator penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen pembelajaran <i>online</i> sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓	
4.	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen pembelajaran <i>online</i> tidak mengandung makna yang ganda		✓		
5.	Instrumen pembelajaran <i>online</i> menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pembelajaran <i>online</i> sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓

Saran:

.....

.....

.....

.....

Keputusan

Petunjuk: Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

- A - Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di MAN Kota Palopo tanpa revisi.
- B - Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di MAN Kota Palopo dengan revisi.
- C - Tidak layak digunakan untuk penelitian di MAN Kota Palopo tanpa revisi.

A	B	C
✓		

Palopo, 12 Oktober 2021

Validator,



Sarimaya, S. Ag., M. Pd. I.

NIP. 19700710 200604 2 014

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MINAT BELAJAR

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Minat Belajar.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (√), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. S = Setuju
4. SS = Sangat Setuju

4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap

Nama Validator :

Intansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen minat belajar ditulis dalam bahasa yang jelas				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen minat belajar sesuai dengan indikator penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen minat belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen minat belajar tidak mengandung makna yang ganda		✓		
5.	Instrumen minat belajar menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen minat belajar sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓

Saran:.....
.....
.....
.....

Keputusan

Petunjuk: Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.

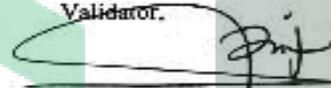
Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

- A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di MAN Kota Palopo tanpa revisi.
- B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di MAN Kota Palopo dengan revisi.
- C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di MAN Kota Palopo tanpa revisi

A	B	C
✓		

Palopo, 12 Oktober 2021

Validator,



Sarimaya, S. Ag., M. Pd. I.

NIP.19700710 200604 2 014

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEMBELAJARAN ONLINE

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Pembelajaran *Online*.

PETUNJUK PENGISIAN

7. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
8. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
9. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (√), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

10. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap

Nama Validator :

Intansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pembelajaran <i>online</i> ditulis dalam bahasa yang jelas				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pembelajaran <i>online</i> sesuai dengan indikator penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen pembelajaran <i>online</i> sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen pembelajaran <i>online</i> tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrumen pembelajaran <i>online</i> menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pembelajaran <i>online</i> sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang haik dan benar			✓	

Saran:.....
.....
.....
.....

Keputusan

Petunjuk: Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

- A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di MAN Kota Palopo tanpa revisi.
- B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di MAN Kota Palopo dengan revisi.
- C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di MAN Kota Palopo tanpa revisi

A	B	C
✓		

Palopo, 12 Oktober 2021

Validator,

Patmah, S.Pd. I

NIP. 19810503 200312 2008

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MINAT BELAJAR

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Minat Belajar.

PETUNJUK PENGISIAN

5. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
6. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
7. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (√), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti:

5. STS = Sangat Tidak Setuju

6. TS = Tidak Setuju

7. S = Setuju

8. SS = Sangat Setuju

8. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap

Nama Validator :

Intansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen minat belajar ditulis dalam bahasa yang jelas				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen minat belajar sesuai dengan indikator penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen minat belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen minat belajar tidak mengandung makna yang ganda		✓		
5.	Instrumen minat belajar menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen minat belajar sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	

Saran:

.....

.....

.....

Keputusan

Petunjuk: Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B atau C.

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

- A - Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di MAN Kota Palopo tanpa revisi.
- B - Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di MAN Kota Palopo dengan revisi.
- C - Tidak layak digunakan untuk penelitian di MAN Kota Palopo tanpa revisi.

A	B	C
✓		

Palopo, 12 Oktober 2021

Validator,


Patmah, S.Pd.

NIP. 19810503 200312 2008

Lampiran 4

Analisis Data Skor Variabel X (Pembelajaran *Online*)

Butir Item Angket Pembelajaran Online

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	X	S.100
1	Uswatun Hasanah	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	41	68
2	Tauzan Subagja	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	41	68
3	Maulana Cinra Wardana	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	38	63
4	Adam Saputra Wijaya	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	40	67
5	Muh. Raditia Pradana	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	44	73
6	Audah Amnah	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	38	63
7	Nurmalasari	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	41	68
8	Citra Parubak	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	39	65
9	Arfiani Arfan	3	3	4	2	3	2	3	4	1	1	2	2	3	2	2	37	62
10	Rafiqa Qistiyah	4	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	38	63
11	Najihatunniswa	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	42	70
12	Aminah Sulanto	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	42	70
13	Fadhilah Azzahrah	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	39	65
14	Nadia Sinta Bella	3	3	4	3	3	2	3	4	1	2	2	2	3	2	3	40	67
15	Nur Halisa Sadiq	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	39	65
16	Musyayyada	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	40	67
17	Nur Hikma	4	3	4	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	3	1	40	67
18	Sulfianti	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	43	72
19	Atiqa Muslimin	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	4	3	42	70
20	Andi Raihan	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	35	58

21	Muh. Fhaqy Maulana	4	3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	40	67
22	Andi Syadza Arsyam	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	36	60
23	Nuraliyah	3	3	3	1	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	37	62
24	Gitara Arja	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	38	63
25	Febriani	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	40	67
26	Miftakhul Jannah	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	37	62
27	Al Haeria	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	43	72
28	Fardiansha	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	35	58
29	Adelia Tri Buana	3	3	4	2	2	2	3	4	1	2	2	2	3	3	1	37	62
30	Azzahrah	4	4	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	40	67
31	Andi Siti Latifa	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	43	72
32	Cici Nur Annisa	3	4	4	2	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	2	49	82
33	Fauzia Rezky Khalifah	3	4	4	2	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	49	82
34	Muh. Fahmi Maripadang	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	51	85
35	Muhammad Fahril	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	53	88
36	Trisno P	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	54	90
37	Ria Amalia	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	3	4	3	4	3	50	83
38	Ananda Rumanga	4	2	4	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	46	77
39	Nurhalizah	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	51	85
40	Saskia	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	54	90
41	Syahrissal Wirawan	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	51	85
42	Suryana	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	51	85
43	Nadira	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	3	51	85
44	Aril	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	2	51	85
45	Dinil Mukramin	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	53	88

46	Maria Karolina	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	52	87
47	Muh. Wahid Furqan	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	51	85
48	Lutfia Insani Anjasari	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	51	85
49	Hapisa Kartika	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	48	80
50	Indri Anggraini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59	98



Lampiran 5

Analisis Data Skor Variabel Y (Minat Belajar)

Butir Item Angket Minat Belajar

NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	X	S.100
1	Uswatun Hasanah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44	73
2	Tauzan Subagja	3	3	3	4	2	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	49	82
3	Maulana Cinra Wardana	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	46	77
4	Adam Saputra Wijaya	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43	72
5	Muh. Raditia Pradana	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43	72
6	Audah Amnah	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	47	78
7	Nurmalasari	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	48	80
8	Citra Parubak	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	48	80
9	Arfiani Arfan	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	41	68
10	Rafiqqa Qistiyah	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	46	77
11	Najihatunniswa	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	77
12	Aminah Sulanto	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43	72
13	Fadhilah Azzahrah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	75
14	Nadia Sinta Bella	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45	75
15	Nur Halisa Sadiq	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	44	73
16	Musyayyada	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43	72
17	Nur Hikma	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	73
18	Sulfianti	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	42	70
19	Atiqa Muslimin	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48	80
20	Andi Raihan	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	42	70

21	Muh. Fhaqy Maulana	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	48	80
22	Andi Syadza Arsyam	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	51	85
23	Nuraliyah	4	3	3	2	2	3	2	1	4	4	3	3	1	3	3	41	68
24	Gitara Arja	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	78
25	Febriani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44	73
26	Miftakhul Jannah	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	73
27	Al Haeria	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	77
28	Fardiansha	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	39	65
29	Adelia Tri Buana	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	47	78
30	Azzahrah	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	48	80
31	Andi Siti Latifa	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	77
32	Cici Nur Annisa	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	51	85
33	Fauzia Rezky Khalifah	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	51	85
34	Muh. Fahmi Maripadang	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	52	87
35	Muhammad Fahril	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	50	83
36	Trisno P	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	2	50	83
37	Ria Amalia	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	2	51	85
38	Ananda Rumanga	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	49	82
39	Nurhalizah	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	48	80
40	Saskia	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	55	92
41	Syahrissal Wirawan	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	49	82
42	Suryana	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	50	83
43	Nadira	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	54	90
44	Aril	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	52	87
45	Dinil Mukramin	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	54	90

46	Maria Karolina	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	1	51	85
47	Muh. Wahid Furqan	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	53	88
48	Lutfia Insani Anjasari	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	51	85
49	Hapisa Kartika	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	3	3	2	4	4	50	83
50	Indri Anggraini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100



Lampiran 6

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Validitas Data Angket Untuk Variabel Pembelajaran *Online*

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3
Validator 2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2
S	6		6		5		4		6		5	
V	1		1		0,83		0,67		1		0,83	

Hasil Validitas Data Angket Untuk Variabel Minat Belajar

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	4	3	4	3	3	2	2	1	4	3	4	3
Validator 2	4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	3	2
S	6		6		5		2		6		5	
V	1		1		0,83		0,33		1		0,83	

Hasil Uji Data Reliabilitas Pembelajaran *Online*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	15

Hasil Uji Data Reliabilitas Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	15

Lampiran 7

Uji Analisis Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas Data

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Variance
Pembelajaran Online	50	40	58	98	73.36	1.481	10.472
Minat Belajar	50	35	65	100	79.30	.990	6.999
Valid N (listwise)	50						

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	50
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	0E-7
Std. Deviation	4.23730932
Most Extreme Differences	
Absolute	.061
Positive	.055
Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z	.434
Asymp. Sig. (2-tailed)	.992

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8

Uji Linearitas dan Uji Analisis Regresi Sederhana

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		1961.750	18	108.986	7.700	.000
Minat_Belajar * Pembelajaran_Online	Between Groups	1520.715	1	1520.715	107.447	.000
	Linearity	1520.715	1	1520.715	107.447	.000
	Deviation from Linearity	441.035	17	25.943	1.833	.070
Within Groups		438.750	31	14.153		
Total		2400.500	49			

Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	40.274	4.327	9.308	.000	
	Pembelajaran_Online	.532	.058	.796	9.109	.000

a. Dependent Variable: Minat_Belajar

Lampiran 9

Uji Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.633	.626	4.281

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Online

b. Dependent Variable: Minat_Belajar

Hasil Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.274	4.3327		9.308	.000
Pembelajaran_Online	.532	.058	.796	9.109	.000

a. Dependent Variable: Minat_Belajar

Lampiran 12

Dokumentasi : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo



Dokumentasi : Penyebaran Angket Pembelajaran Online dan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqhi Kelas XI MIA di MAN Kota Palopo



Dokumentasi : Dengan Kepala Tata Usaha



Lampiran 11

Surat Keterangan Selesai Meneliti

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA** INDONESIA
KLINIKUS NEKROTIKUSI KULIT DAN ANGIOMA KOTA PADANG
KAWASAN KEMAHESAN DAN KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT
Jalan Dr. Sisinga, Kecamatan Kota Padang, Kota Padang
Jawa Barat 21013, Indonesia; med@usut.ac.id
Padang

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 1007/Un 21.04/2018.001/USUT/USUT

Yang kami hormati dengan ini kami beri :

Peneliti	: Dr. Nita Nurrahma, M.Pd.
Penelitian/tesis	: Analisis Faktor Risiko
Subjek	: Rematik Akut Pada Pasien

yang akan melaksanakan penelitian :

Peneliti	: Murni Palita
Tempat Penelitian	: USUT/USUT
Waktu	: 11 Agustus 2018 sampai 15 September 2018
Metode	: kuantitatif
Alat	: kuantitatif

Surat ini menyatakan bahwa semua data yang dikumpulkan di lapangan telah diserahkan dengan sempurna kepada peneliti yang bernama "Penelitian Kesehatan: Faktor Risiko Akut Rematik Akut Pada Pasien Rematik Akut Pada Pasien Kota Padang" di Rumah Sakit Kota Padang".

Ditentukan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sebagai berikut.

Padang, 15 September 2018
Ketua Klinik


Dr. Nita Nurrahma, M.Pd.
USUT/USUT



RIWAYAT PENULIS

Nurul Falah, lahir di Lambatu pada tanggal 25 Maret 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sadike dan ibu bernama Hadewia. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Rante Angin, Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 279 Rante Angin dan lulus tahun 2010. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Pesantren Darul Istiqamah Towuti hingga lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Pesantren Datok Sulaiman Palopo. Setelah lulus dari SMA pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas *Tarbiyah* dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

E-mail penulis: nurulfalah0399@gmail.com